

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi usaha kecil dan menengah pada tahun periode 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal tidak hanya berupa uang, namun bisa berupa investasi jangka panjang seperti tanah, bangunan, peralatan, dan barang jangka panjang. Indikator modal terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Dalam penelitian ini pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar modal pinjaman menjadi indikator yang sangat dominan.
2. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Indikator tenaga kerja terdiri dari upah dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar yang paling dominan adalah upah.
3. Produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, orang tentu

memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam segala bentuknya serta keahlian atau *skill*. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang. Indikator dalam produksi ini adalah jadwal produksi dan bahan baku, indikator produksi dalam penelitian ini pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar yang paling dominan adalah bahan baku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Perusahaan home industri usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini pihak pengusaha dapat menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil dalam menentukan perencanaan strategis bisnis perusahaan, diharapkan pengrajin mampu untuk memperhatikan kesejahteraan pekerja mereka mungkin salah satunya dengan cara pemberian intensif pada pekerja yang rajin. Bagi pengusaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar industri yang akan meningkatkan produksinya dapat diusahakan melalui penambahan modal kerja atau pun tenaga kerja dengan memperhatikan sifat dasar fungsi produksi untuk memastikan bahwa usahanya berada pada daerah produksi yang ekonomis.

2. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pertimbangan Pemerintah Kabupaten Blitar sebaiknya terus mendukung industri usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar dengan dukungan pada permodalan. Peningkatan modal bagi perusahaan harus dapat dukungan dari pihak pemerintah daerah dengan memberikan bantuan dana atau bantuan kredit bagi usaha-usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar sehingga memunculkan banyak pengusaha-pengusaha yang semakin berkembang dan meningkat hasil produksinya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Studi ini baru hanya merupakan langkah awal untuk mengetahui faktor-faktor produksi pada subsektor industri kecil khususnya usaha kecil dan menengah mempengaruhi produksi, masih diperlukan penyempurnaan untuk dapat menjelaskan secara tepat faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi produksi pada usah kecil dan menengah dengan menggunakan variabel yang lebih representatif.